

ABSTRAK

Alvira Septia Budhiman: Konseling Individu dalam Mengurangi Kenakalan Siswa Akibat Perceraian Orang Tua (Penelitian terhadap Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banjaran).

Perceraian orang tua dapat berdampak pada kondisi emosional dan perilaku siswa. Kondisi tersebut dapat memunculkan berbagai bentuk kenakalan, seperti membolos, melanggar tata tertib sekolah, sulit mengontrol emosi, dan menurunnya motivasi belajar. Oleh karena itu, layanan konseling individu diperlukan untuk membantu mengurangi kenakalan siswa. Penelitian ini difokuskan pada kondisi siswa akibat perceraian orang tua, proses konseling individu, dan hasil layanan konseling individu dalam mengurangi kenakalan siswa di SMAN 1 Banjaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi siswa yang mengalami perceraian orang tua, mendeskripsikan proses pelaksanaan konseling individu, serta mengetahui hasil layanan konseling individu terhadap perubahan perilaku siswa.

Penelitian ini menggunakan teori konseling individu menurut Sofyan S. Willis, teori kenakalan remaja menurut Kartini Kartono, dan teori perceraian menurut Dagun sebagai landasan dalam menganalisis kondisi siswa, proses konseling individu, dan hasil layanan konseling dalam mengurangi kenakalan siswa akibat perceraian orang tua.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan paradigma konstruktivisme. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas guru bimbingan dan konseling, wali kelas, dan siswa yang mengalami perceraian orang tua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perceraian orang tua berdampak pada kondisi emosional dan sosial siswa sehingga memunculkan perilaku kenakalan. Proses konseling individu dilakukan melalui tahap pendekatan awal, identifikasi masalah, diagnosis, intervensi, evaluasi, dan tindak lanjut. Hasil konseling menunjukkan adanya penurunan perilaku kenakalan, peningkatan kemampuan mengontrol emosi, tumbuhnya rasa percaya diri, serta kemampuan menyesuaikan diri secara lebih positif di lingkungan sekolah maupun keluarga. Dengan demikian, konseling individu berperan dalam membantu mengurangi kenakalan siswa akibat perceraian orang tua.

Kata Kunci: Konseling Individu, Kenakalan Siswa, Perceraian Orang Tua.